

ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN SIMRS RSUD AHMAD RIPIN MENGGUNAKAN UTAUT

Ahmad Hidayat Syahnel^{1*}, Dwi Rosa Indah², Endang Lestari Ruskan³, Mgs. Afriyan Firdaus⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Sistem Informasi Universitas Sriwijaya, Palembang

ARTICLE INFO

History of the article:

Received 16/02/2024

Revised 21/02/2024

Accepted 24/02/2024

Keywords:

SIMRS

UTAUT

Information Systems

SmartPLS

Behavioral Intention

Use Behaviour

Technology Acceptance

ABSTRACT

This study aims to analyze factors that affected the Behavioral Intention and Use Behavior of hospital employees who use SIMRS at work using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). This research was conducted at Ahmad Ripin Hospital, Muaro Jambi Regency, some employees still cannot use SIMRS because they have difficulty operating SIMRS. This article aims to find out how the acceptance the use of SIMRS among hospital employees. The research method uses a quantitative approach with probability sampling technique. The amount of data is 143 respondents collected by survey using a questionnaire. Data processing was carried out using SmartPLS 3.0 software to test the instrument and research model and then evaluate the research hypothesis. Based on the results obtained, hypothesis testing shows that the Effort Expectation variable does not have a positive effect on employees' Behavioral Intention, then the Performance Expectation and Social Influence variables have a positive effects on employees' Behavioral Intention, then the Facilitating Conditions and Behavioral Intention variables have a positive effects on employees' Use Behavior variables.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi Niat Penggunaan dan Perilaku Penggunaan dari pegawai rumah sakit yang menggunakan SIMRS dalam pekerjaan dengan menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Penelitian ini dilakukan di RSUD Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi, beberapa pegawai masih belum bisa menggunakan SIMRS karena mengalami kesulitan dalam mengoperasikan SIMRS. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan penggunaan SIMRS diantara pegawai rumah sakit. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik probability sampling. Jumlah data sebanyak 143 responden yang dikumpulkan dengan survei menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 3.0 untuk menguji instrumen dan model penelitian kemudian mengevaluasi hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil yang diperoleh, uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh positif terhadap Niat Penggunaan para pegawai, lalu variabel Ekspektasi Kinerja dan Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap Niat Penggunaan para pegawai, kemudian variabel Kondisi yang Memfasilitasi dan Niat Penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel Perilaku Penggunaan para pegawai.

Correspondence:

Ahmad Hidayat Syahnel*

Sriwijaya University

Email: ade.syahnel29@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-ND](#) license.



PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi di Indonesia makin pesat waktu demi waktu, kemajuan teknologi informasi membawa perubahan yang sangat cepat pada tiap sektor tidak terkecuali bidang kesehatan, perkembangan dan inovasi teknologi dalam bidang kesehatan tentunya akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan [1]. Teknologi informasi kesehatan perlu dilihat sebagai sarana untuk mencapai tujuan dan

bukan tujuan itu sendiri [2]. Teknologi informasi kesehatan merupakan media kritis dalam keterlibatan pasien dan telah terbukti efektif dalam membantu bidang kesehatan dan menjadi strategi fokus utama pada organisasi layanan kesehatan [3].

RSUD Ahmad Ripin adalah suatu institusi kesehatan di lingkup Kabupaten Muaro Jambi. Kualitas pelayanan pada RSUD Ahmad Ripin sebagai pelayanan rumah sakit rujukan dasar menentukan persepsi masyarakat terhadap

kepercayaan pada institusi pelayanan pemerintah. Undang-undang No 14 tahun 2008 tentang keterbukaan pelayanan publik, maka tersedianya data dan informasi mutlak dibutuhkan terutama oleh pelayanan publik seperti rumah sakit. Salah satu bentuk informasi terkait rumah sakit maka profil RSUD Ahmad Ripin menjadi bagian dari informasi upaya dalam memberikan gambaran dan keterbukaan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit [4] Pasal 3 dan Pasal 4 bahwa Setiap rumah sakit wajib menggunakan SIMRS dan Setiap Rumah Sakit wajib mengelola dan mengembangkan SIMRS.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh seluruh rumah sakit. SIMRS memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang tepat dan real-time untuk pengambilan keputusan di seluruh tingkat administrasi termasuk proses perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi di rumah sakit [5]. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit [4] Pasal 1 SIMRS adalah sistem teknologi informasi komunikasi yang mengelola dan menyatukan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi guna mendapatkan informasi secara tepat dan akurat, dan menjadi bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan wajib dalam mendukung proses pengelolaan operasional rumah sakit [6].

Wawancara telah dilakukan dengan sejumlah pegawai sekaligus pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi didapatkan bahwa penggunaan SIMRS diantara para pegawai masih belum merata. Dengan kata lain, masih ada sejumlah pegawai yang belum menggunakan dan memanfaatkan fitur pada SIMRS dalam melakukan proses manajemen di rumah sakit. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diterima pengguna mengenai bagaimana cara menggunakan SIMRS sebab penggunaan sebuah sistem yang terintegrasi dan terotomatisasi di lingkungan rumah sakit tersebut merupakan suatu hal yang baru sehingga para pegawai sekaligus pengguna mengalami kesulitan untuk beradaptasi. Kemudian, performa website yang terkadang lambat membuat proses penginputan data di sistem menjadi terhambat yang mengganggu efektivitas dan efisiensi kerja pengguna, lalu

kurangnya dukungan positif dari para pengguna lain untuk mengajak para pegawai yang belum menggunakan SIMRS dan masalah pada fasilitas yang tersedia seperti kurangnya perangkat keras (komputer) yang tidak sebanding dengan jumlah pengguna SIMRS membuat sejumlah pegawai belum menggunakan SIMRS. Beberapa masalah tersebut menjadi alasan mengapa masih ada sejumlah pegawai belum menggunakan dan memanfaatkan SIMRS.

Pihak rumah sakit setelah mengetahui hal tersebut, mengharapkan SIMRS dapat digunakan oleh seluruh pegawai yang membutuhkan. Untuk meningkatkan pengembangan dan penerimaan SIMRS, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan, pilihan, dan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam bidang kesehatan [7]. Berdasarkan itu, maka pihak rumah sakit meminta untuk dilakukan analisis penerimaan pengguna pada sistem yang dimiliki RSUD Ahmad Ripin yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) guna mengetahui perilaku pengguna melalui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna dari SIMRS.

Penelitian mengenai analisis penerimaan pengguna pada teknologi informasi memiliki banyak model yang dapat digunakan sebagai pedoman. Dalam kasus ini, model yang digunakan yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang merupakan suatu model terpadu dan sistematis dikembangkan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) yang bertujuan untuk menjelaskan minat seseorang dalam menggunakan suatu system informasi teknologi dan perilaku penggunaannya [8]. Model UTAUT adalah model terbaru, dan telah diterapkan secara luas dan diuji secara empiris untuk menyelidiki variable-variabel yang dapat memengaruhi individu untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi di berbagai lingkungan [9]. Pemilihan model untuk penelitian ini dibenarkan oleh pendekatan global dan integratifnya, yang menggabungkan berbagai macam variabel penjelas dari model-model teori utama yang dikembangkan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi [10]. UTAUT merupakan kerangka kerja yang dirancang oleh Venkatesh *et al.*, (2003) untuk memprediksi penerimaan teknologi dalam pengaturan organisasi [11]. Kerangka kerja UTAUT2 lebih berfokus digunakan untuk konteks konsumen atau individual sehingga lebih baik menggunakan UTAUT untuk level organisasi [12]. Oleh karena itu, penggunaan model UTAUT pada penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman yang dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

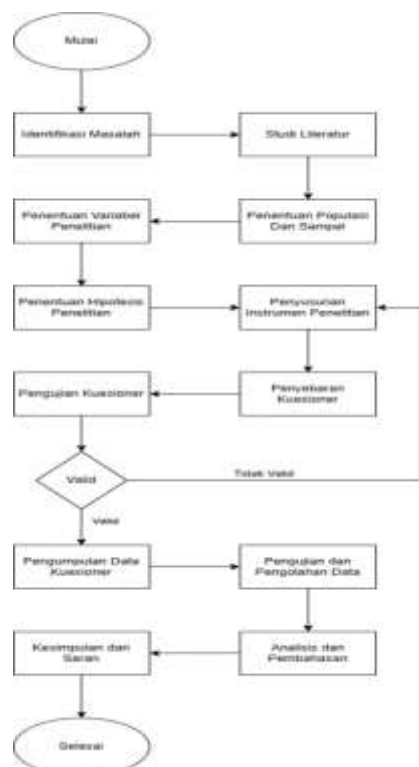
penerimaan teknologi oleh pengguna SIMRS dalam konteks organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Niat Penggunaan dan Perilaku Penggunaan dari pegawai rumah sakit terhadap penggunaan SIMRS dengan model UTAUT. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian kedepannya yang membahas mengenai Penerimaan Teknologi yang menggunakan UTAUT sebagai model penelitian.

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian pada penelitian ini seperti pada Gambar 1:



Gambar 1. Flowchart Tahapan Penelitian

Gambar 1 menunjukkan, penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah dari objek yang ingin diteliti dengan melakukan wawancara dan observasi awal pada objek penelitian. Kemudian, peneliti melakukan studi literatur dengan mencari jurnal, skripsi, buku, ataupun artikel dari penelitian terdahulu sehingga dapat dipelajari dan dijadikan referensi untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah terkait pada penelitian. Pada akhirnya, peneliti memutuskan menggunakan model UTAUT untuk melakukan analisis penerimaan dan penggunaan SIMRS pada

RSUD Ahmad Ripin dikarenakan penggunaan UTAUT lebih baik pada pengaturan organisasi [11].

Peneliti kemudian menentukan sampel yang diperlukan untuk penelitian ini, populasinya adalah pegawai RSUD Ahmad Ripin dengan sampel yang akan diambil adalah pegawai RSUD Ahmad Ripin yang merupakan pengguna SIMRS. Lalu, peneliti menentukan variabel-variabel sesuai konstruk UTAUT yang akan diuji coba, peneliti memutuskan untuk menggunakan semua variabel dependen dan independen pada model UTAUT tanpa menggunakan variabel moderasi yang ada. Setelah variabel ditentukan, peneliti membuat hipotesis penelitian berdasarkan variabel-variabel tersebut dan menghasilkan 5 buah hipotesis yang nantinya akan diuji coba.

Peneliti selanjutnya membuat instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan mewakili setiap variabel yang telah ditentukan berdasarkan item atau konstruk yang ada pada model UTAUT oleh Venkatesh *et al.* (2003) [13] dan Sultana *et al.* (2023) [14]. Kemudian, kuesioner yang berbentuk Google Form akan disebar kepada sampel secara online, setelah didapatkan data hasil kuesioner akan dilakukan pengujian kuesioner yang dimana akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna mengetahui kelayakan kuesioner tersebut. Apabila data hasil kuesioner telah dinyatakan valid dan layak digunakan, maka data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk penelitian ini dan akan dilakukan analisis data dengan melakukan pengujian *inner model* dan *outer model* pada data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

B. Identifikasi Masalah dan Studi Literatur

Identifikasi Masalah pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi terhadap pegawai rumah sakit dan lingkungan rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan beberapa masalah seperti penggunaan SIMRS yang belum merata di antara pegawai rumah sakit, beberapa pegawai mengalami kesulitan menggunakan SIMRS dan masalah lainnya yang menyebabkan diperlukan untuk dilakukan analisis penerimaan teknologi pada pengguna SIMRS, kemudian dilakukan studi literatur.

Studi literatur merupakan tahap dimana peneliti mencari, mengumpulkan dan mempelajari jurnal, skripsi, maupun buku mengenai penelitian terdahulu ataupun yang berhubungan dengan penelitian ini yang nantinya akan dijadikan referensi oleh peneliti sebagai landasan teori. Data sekunder pada penelitian juga didapatkan melalui studi literatur yang dilakukan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama dan akan diduga [15]. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang merupakan pengguna SIMRS di RSUD Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi dimana berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan staff IT RSUD Ahmad Ripin didapatkan bahwa pengguna SIMRS sekarang berada di kisaran 100-200 orang per November 2023. Sampel merupakan bagian dari seluruh obyek yang akan diselidiki atau dinilai, yang memiliki karakteristik khusus dari suatu populasi [16]. Pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan teknik Probability Sampling dikarenakan pada penelitian kuantitatif disarankan untuk menggunakan probability sampling dan juga supaya dapat memberikan kesempatan yang sama pada semua pengguna untuk menjadi sampel penelitian. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel penelitian akan digunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \tag{1}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0.05)^2} \tag{2}$$

$$n = \frac{200}{1.5} \tag{3}$$

$$n = 133.34 \tag{4}$$

keterangan:

n: jumlah sampel minimum

N: jumlah populasi

e: tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (5%=0.05)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka telah didapatkan bahwa jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 134 orang.

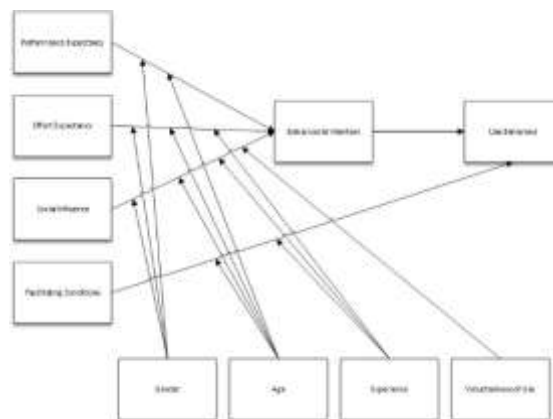
D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan pada penelitian ini, berpedoman dari variabel yang ada pada model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau UTAUT yang memiliki empat variabel independen yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* serta dua variabel dependen yaitu *behavioural intention* dan *use behaviour*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Permana & Dewi (2019) disimpulkan bahwa variabel *Experience* dan *Voluntariness of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen [17]. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawan *et al.* (2019) didapatkan bahwa variabel *Age* dan *Gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen [17]. Sehingga, peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan variabel moderasi yang ada.

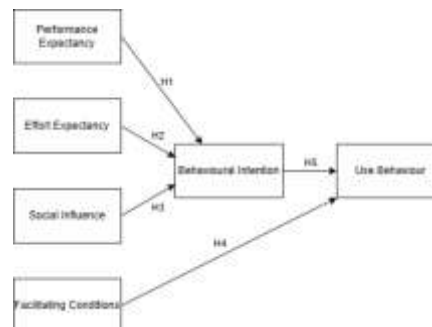
E. Model dan Hipotesis Penelitian

Model yang digunakan pada penelitian ini adalah UTAUT. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model teoritis yang dirancang untuk menjelaskan dan memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna [18]. UTAUT merupakan sebuah model yang dipakai untuk menjelaskan niat dan perilaku pengguna dalam penggunaan teknologi informasi, Model ini memiliki empat variabel independen yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* dengan dua variabel dependen yang dipengaruhi yaitu *behavioural intention* dan *use behaviour* yang menentukan penerimaan penggunaan teknologi [13]. UTAUT adalah model yang efektif dan banyak digunakan untuk mengukur bagaimana pengguna mengadopsi dan menggunakan teknologi baru, baik di lingkungan individu maupun organisasi [14].

Hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang belum bersifat mutlak yang dimana nantinya akan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian ini dibuat berdasarkan variabel-variabel pada model UTAUT seperti pada Gambar 3.



Gambar 2. Model UTAUT Venkatesh *et al.*, 2003



Gambar 3. Model Hipotesis Penelitian

Gambar 3 terlihat bahwa variabel moderasi tidak dimasukkan pada hipotesis karena sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan Gambar 3. maka hipotesis penelitian dijelaskan sebagai berikut:

H1: *performance expectancy* berpengaruh positif terhadap *behavioural intention* pengguna dalam menggunakan SIMRS.

H2: *effort expectancy* berpengaruh positif terhadap *behavioural intention* pengguna dalam menggunakan SIMRS.

H3: *social influence* berpengaruh positif terhadap *behavioural intention* pengguna dalam menggunakan SIMRS.

H4: *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap *use behaviour* pengguna dalam menggunakan SIMRS.

H5: *behavioural intention* berpengaruh positif terhadap *use behaviour* pengguna dalam menggunakan SIMRS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sesuai dengan konstruk yang ada pada model UTAUT [13],[14]. Instrumen yang telah dibuat berisikan 21 pertanyaan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Kode	Pertanyaan	Sumber
PE1	Saya Merasa Menggunakan SIMRS Berguna Dalam Pekerjaan Saya	[13], [14]
PE2	Dengan Menggunakan SIMRS Membuat Saya Menyelesaikan Tugas-Tugas Dengan Lebih Cepat	
PE3	Menggunakan SIMRS Meningkatkan Produktivitas Kerja Saya	
PE4	Secara Keseluruhan, Saya Merasa SIMRS Bermanfaat Dalam Lingkungan Kerja Saya	
EE1	Saya Merasa SIMRS Mudah Untuk Digunakan atau Dioperasikan	[13]
EE2	Akan Mudah Bagi Saya Untuk Menjadi Mahir atau Terampil Dalam Menggunakan SIMRS	
EE3	Saya Merasa Menggunakan SIMRS Jelas dan Mudah Dipahami	
EE4	Saya Merasa Mudah dalam Mempelajari Penggunaan atau Pengoperasian SIMRS	
SI1	Orang-Orang Di Lingkungan Kantor Berpikir Saya Harus Menggunakan SIMRS	[13], [14]
SI2	Saya Lebih Berkemungkinan Menggunakan SIMRS Jika Teman Saya Menggunakannya	
SI3	Saya Menggunakan SIMRS Dikarenakan Senior Saya Menggunakannya	
SI4	Secara Umum, Organisasi Telah Mendukung dan Mensosialisasikan Penggunaan SIMRS	
FC1	Saya Memiliki Sumber Daya (Komputer dan Koneksi Internet) Yang Dibutuhkan Untuk Menggunakan SIMRS	[13]

FC2	Saya Memiliki Pengetahuan Yang Dibutuhkan Untuk Menggunakan SIMRS	
FC3	Saya Merasa SIMRS Cocok dengan Penggunaan Sistem atau Teknologi Lain Yang Saya Gunakan	
FC4	Saya Bisa Mendapatkan Bantuan Rekan Kerja Apabila Saya Mengalami Kesulitan dalam Menggunakan SIMRS	
BI1	Saya Berniat Untuk Menggunakan SIMRS di Waktu Mendatang	[13], [14]
BI2	Saya Berencana Untuk Lanjut Menggunakan SIMRS Dengan Terus-Menerus	
BI3	Saya Memprediksi Saya Akan Menggunakan SIMRS Dalam Waktu Dekat	
UB1	Saya Senang Bekerja Dengan Menggunakan SIMRS	[13], [14]
UB2	Saya Berpikir Menggunakan SIMRS Adalah Ide Yang Bagus	

Tabel 1 merupakan instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mewakili setiap variabel-variabel UTAUT.

G. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara peneliti mendapatkan data primer pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel dimana nanti data hasil kuesioner inilah yang akan diolah dan dianalisis oleh peneliti. Kuesioner penelitian dibuat dalam bentuk digital yaitu *Google Form* yang akan disebarlink secara online yaitu dengan menyebarkan link kuesioner *Google Form* kepada para sampel melalui *Whatsapp*.

Pertanyaan yang akan digunakan pada penelitian kali ini akan sama dengan 21 pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Kriteria penilaian pada kuesioner ini menggunakan skala likert seperti Tabel 2.

Tabel 2. Skala Likert

Indikator	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini memakai analisis SEM-PLS dengan menggunakan *software smartPLS*. *SmartPLS* adalah sebuah *software* yang digunakan untuk menganalisis data dengan memakai metode *partial least square*. SEM-PLS merupakan analisis yang digunakan dengan tujuan memprediksi, sesuai dengan penelitian ini untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana variabel

independen UTAUT berpengaruh terhadap variabel dependen UTAUT, dari pada mengkonfirmasi kecocokan model teori dengan model menurut data.

Analisis data dilakukan dengan menganalisis model pengukuran (outer model) kemudian menguji validitas dan reliabilitas data penelitian, setelah dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dilakukan analisis model struktural dengan melakukan pengujian terhadap nilai path coefficients dan R-square.

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau tidak sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah RSUD Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian dilakukan terhadap pegawai rumah sakit yang menjadi pengguna SIMRS yang menjadi responden untuk kuesioner pada penelitian ini. Untuk waktu pengumpulan data dilakukan selama satu bulan dimulai pada tanggal 21 Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dari hasil pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan software smartPLS 3.0 dengan menggunakan teknik Partial Least Squares (PLS). Pengolahan data akan dilakukan terhadap 143 responden yang sudah berpartisipasi melalui kuesioner.

A. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Langkah pertama dalam melakukan pengukuran PLS adalah melakukan pengujian model pengukuran atau Outer Model untuk melihat apakah data responden telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Ada dua jenis uji validitas dalam model pengukuran yaitu Convergency Validity dan Discriminant Validity, kemudian uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Hasil pengujian model pengukuran seperti pada Gambar 4.

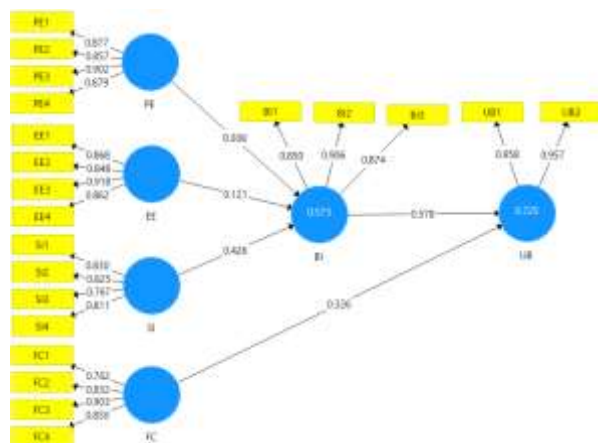
Gambar 4 merupakan hasil dari pengujian model pengukuran atau Outer Model, berdasarkan gambar tersebut kita bisa melihat bahwa nilai korelasi antara indikator dengan variabelnya lebih besar dari 0,7 yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas Konvergen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu

dengan melihat nilai hasil uji Outer Loading dan nilai Average Variance Extracted (AVE).

Pada Tabel 3 hasil Uji Outer Loadings menunjukkan bahwa semua nilai dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,7 sehingga semua indikator dinyatakan valid.



Gambar 4. Model Diagram Hasil Uji Outer Model

Tabel 3. Hasil Uji Outer Loading

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI1	0.850					
BI2	0.906					
BI3	0.874					
EE1		0.868				
EE2		0.848				
EE3		0.918				
EE4		0.862				
FC1			0.762			
FC2			0.832			
FC3			0.903			
FC4			0.850			
PE1				0.877		
PE2				0.857		
PE3				0.902		
PE4				0.879		
SI1					0.830	
SI2					0.825	
SI3					0.767	
SI4					0.811	
UB1						0.958
UB2						0.957

Pada Tabel 4 nilai AVE menunjukkan bahwa nilai yang didapat untuk tiap variabel penelitian lebih besar dari 0,5 sehingga juga melengkapi bahwa semua variabel dinyatakan valid.

Tabel 4. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE)	
BI	0.769
EE	0.765
FC	0.702
PE	0.773
SI	0.654
UB	0.917

Uji Validitas Diskriminan

Uji Validitas Diskriminan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan melihat nilai hasil uji Cross Loadings dan hasil uji Fornell-Larcker.

Tabel 5. Hasil Uji Cross Loadings

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI1	0.850	0.568	0.632	0.544	0.568	0.653
BI2	0.906	0.522	0.660	0.602	0.548	0.800
BI3	0.874	0.558	0.688	0.580	0.703	0.709
EE1	0.527	0.868	0.634	0.623	0.469	0.599
EE2	0.549	0.848	0.613	0.665	0.562	0.601
EE3	0.563	0.918	0.670	0.688	0.552	0.676
EE4	0.547	0.862	0.680	0.603	0.688	0.597
FC1	0.549	0.499	0.762	0.441	0.614	0.487
FC2	0.631	0.646	0.832	0.515	0.710	0.624
FC3	0.676	0.657	0.903	0.515	0.620	0.695
FC4	0.655	0.666	0.850	0.500	0.617	0.712
PE1	0.602	0.609	0.489	0.877	0.455	0.630
PE2	0.480	0.638	0.437	0.857	0.548	0.579
PE3	0.575	0.716	0.541	0.902	0.612	0.634
PE4	0.632	0.634	0.586	0.879	0.536	0.664
SI1	0.629	0.604	0.618	0.595	0.830	0.553
SI2	0.534	0.534	0.614	0.485	0.825	0.476
SI3	0.462	0.334	0.512	0.338	0.767	0.358
SI4	0.592	0.589	0.697	0.517	0.811	0.627
UB1	0.792	0.676	0.745	0.681	0.611	0.958
UB2	0.786	0.678	0.713	0.689	0.602	0.957

Pada Tabel 5 hasil Uji Cross Loadings menunjukkan bahwa nilai indikatornya lebih besar dengan variabel utamanya (warna hijau) dibandingkan dengan nilai pada variabel lain sehingga pengujian telah memenuhi ketentuan.

Tabel 6. Hasil Uji Fornell-Larcker

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI	0.877					
EE	0.625	0.875				

FC	0.753	0.743	0.838			
PE	0.657	0.738	0.589	0.879		
SI	0.692	0.650	0.760	0.610	0.809	
UB	0.824	0.707	0.762	0.716	0.633	0.957

Pada Tabel 6 hasil Uji Fornell-Larcker menunjukkan bahwa nilai akar AVE tiap konstruk lebih besar dibandingkan nilai korelasi antar konstruk lainnya sehingga validitas diskriminan dapat dinyatakan baik.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability pada hasil uji konstruk reliabilitas dan validitas pada smartPLS.

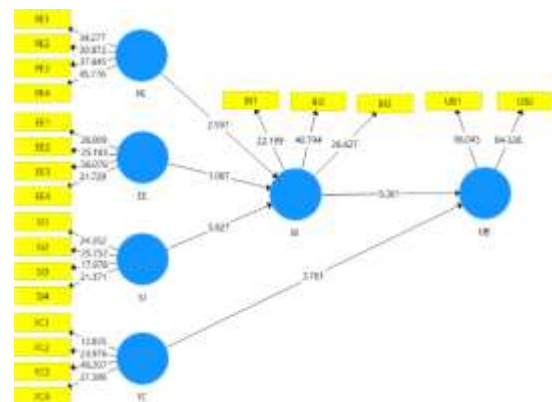
Tabel 7. Konstruk Reliabilitas dan Validitas Cronbach's Alpha Composite Reliability

BI	0.850	0.909
EE	0.897	0.929
FC	0.859	0.904
PE	0.902	0.931
SI	0.825	0.883
UB	0.909	0.957

Tabel 7 menampilkan hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability tiap konstruk nilainya lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk penelitian sudah reliabel.

B. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian model struktural atau inner model untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, selain itu juga dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis terhadap hipotesis penelitian. Pengujian model struktural dapat dilakukan dengan melihat nilai R-Square dan Path Coefficients.



Gambar 5. Model Diagram Hasil Uji Inner Model

Gambar 5 merupakan merupakan model diagram hasil uji model struktural yang menunjukkan nilai t-statistics antara variabel EE dan BI sebesar 1,067 yang dimana lebih kecil dari 1,96 sehingga tidak berpengaruh secara positif, berbeda dengan nilai t-statistics antar variabel lainnya yang lebih besar dari 1,96 sehingga berpengaruh secara positif.

Nilai R-Square

Tabel 8. Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
BI	0.573	0.564
UB	0.725	0.721

Tabel 8 menampilkan hasil Uji R-Square menunjukkan bahwa R-Square untuk variabel BI tergolong **moderat** atau sedang sedangkan R-Square untuk variabel UB tergolong **substansial** atau kuat. Diketahui nilai R-Square variabel BI adalah 0,573 dimana artinya variabel PE, EE, dan SI memiliki pengaruh sebesar 57,3% terhadap variabel BI sedangkan 42,7% lainnya dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian. Kemudian, nilai R-Square variabel UB sebesar 0,725 yang artinya variabel FC dan BI memiliki pengaruh sebesar 72,5% terhadap variabel UB dan 27,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Bootstrapping (Path Coefficients)

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
BI -> UB	0.578	0.566	0.091	6.361	0.000
EE -> BI	0.121	0.122	0.114	1.067	0.287
FC -> UB	0.326	0.338	0.087	3.761	0.000
PE -> BI	0.308	0.304	0.119	2.597	0.010
SI -> BI	0.426	0.428	0.073	5.827	0.000

Dilihat dari Tabel 9 bahwa nilai t-statistics lebih besar dari 1,96 dan p-values lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan semua hipotesis diterima kecuali hipotesis EE->BI dikarenakan nilai t-statisticsnya lebih kecil dari 1,96 dan p-values lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, didapatkan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama (H1) ialah *performance expectancy* berpengaruh positif terhadap *behavioural intention* pengguna dalam menggunakan SIMRS. Nilai t-statistics menunjukkan nilai 2,597 yang lebih besar dari

- 1,96 dan p-values 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima.
- 2. Hipotesis Kedua (H2) ialah *effort expectancy* berpengaruh positif terhadap *behavioural intention* pengguna dalam menggunakan SIMRS. Nilai t-statistics menunjukkan nilai 1,067 yang lebih kecil dari 1,96 dan p-values 0,287 yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis tidak diterima.
- 3. Hipotesis Ketiga (H3) ialah *social influence* berpengaruh positif terhadap *behavioural intention* pengguna dalam menggunakan SIMRS. Nilai t-statistics menunjukkan nilai 5,827 yang lebih besar dari 1,96 dan p-values 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima.
- 4. Hipotesis Keempat (H4) ialah *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap *use behaviour* pengguna dalam menggunakan SIMRS. Nilai t-statistics menunjukkan nilai 3,761 yang lebih besar dari 1,96 dan p-values 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima.
- 5. Hipotesis Kelima (H5) ialah *behavioural intention* berpengaruh positif terhadap *use behaviour* pengguna dalam menggunakan SIMRS. Nilai t-statistics menunjukkan nilai 6,361 yang lebih besar dari 1,96 dan p-values 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi penerimaan sebuah teknologi, dalam kasus ini ialah pengaruh variabel-variabel UTAUT terhadap pegawai Rumah Sakit Ahmad Ripin pada penggunaan SIMRS pada pekerjaan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja dan Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif secara moderat terhadap Niat Penggunaan para pegawai dalam penggunaan SIMRS, tetapi Ekspektasi Usaha tidak memiliki pengaruh positif secara moderat terhadap Niat Penggunaan para pegawai dalam penggunaan SIMRS. Kemudian, Kondisi yang Memfasilitasi dan Niat Penggunaan memiliki pengaruh positif secara substantial terhadap Perilaku Penggunaan para pegawai dalam penggunaan SIMRS pada RSUD Ahmad Ripin.

Penelitian ini tidak memasukkan variabel moderasi dalam model penelitian sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel moderasi untuk dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. W. W. Karsana, "Teknologi Informasi Pada Bidang Kesehatan," 2022. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/363753483>
- [2] A. Sheikh *et al.*, "Health information technology and digital innovation for national learning health and care systems," *The Lancet Digital Health*, vol. 3, no. 6. Elsevier Ltd, pp. e383–e396, Jun. 01, 2021. doi: 10.1016/S2589-7500(21)00005-4.
- [3] S. Choi and T. Powers, "Engaging and informing patients: Health information technology use in community health centers," *Int J Med Inform*, vol. 177, Sep. 2023, doi: 10.1016/j.ijmedinf.2023.105158.
- [4] Menteri Kesehatan Republik Indonesia, "PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 82 TAHUN 2013 TENTANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT," 2013.
- [5] Muntari, Djawoto, Suwitho, and H. W. Oetomo, "PENGARUH KUALITAS SIMRS DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI DAN PERSON-ORGANIZATION FIT (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA)," 2020.
- [6] W. Handiwidjojo, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT," 2009.
- [7] S. Rahdar, M. Montazeri, M. Mirzaee, and L. Ahmadian, "The relationship between e-health literacy and information technology acceptance, and the willingness to share personal and health information among pregnant women," *Int J Med Inform*, vol. 178, Oct. 2023, doi: 10.1016/j.ijmedinf.2023.105203.
- [8] T. Tusyanah, A. Wahyudin, and M. Khafid, "Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use e-Wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variable," *Journal of Economic Education*, vol. 10, no. 2, pp. 113–123, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- [9] H. Khechine, S. Lakhal, and P. Ndjambou, "A meta-analysis of the UTAUT model: Eleven years later," *Canadian Journal of Administrative Sciences*, vol. 33, no. 2, pp. 138–152, Jun. 2016, doi: 10.1002/cjas.1381.
- [10] S. Attuquayefio and H. Addo, "REVIEW OF STUDIES WITH UTAUT AS CONCEPTUAL FRAMEWORK," 2014.
- [11] A. Chang, "UTAUT AND UTAUT 2: A REVIEW AND AGENDA FOR FUTURE RESEARCH," 2012.
- [12] I. Alghatrifi and H. Khalid, *A Systematic Review of UTAUT and UTAUT2 as a Baseline Framework of Information System Research in Adopting New Technology: A case study of IPV6 Adoption*. 2019.
- [13] V. Venkatesh, R. H. Smith, M. G. Morris, G. B. Davis, F. D. Davis, and S. M. Walton, "USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW1," 2003. Accessed: Feb. 16, 2024. [Online]. Available: <http://www.jstor.org/stable/30036540?origin=JSTOR-pdf>
- [14] N. Sultana, R. S. Chowdhury, and A. Haque, "Gravitating towards Fintech: A study on Undergraduates using extended UTAUT model," *Heliyon*, vol. 9, no. 10, Oct. 2023, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e20731.
- [15] B. Sumargo, *Teknik sampling*. Unj press, 2020.
- [16] H. Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel," 2017.
- [17] G. Putu, L. Permana, L. Putu, and K. Dewi, "ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI OVO DENGAN MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) DI KOTA DENPASAR," 2019. [Online]. Available: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- [18] D. Menon and K. Shilpa, "Chatting with ChatGPT: Analyzing the factors influencing users' intention to Use the Open AI's ChatGPT using the UTAUT model," *Heliyon*, vol. 9, no. 11, Nov. 2023, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e20962.